

# SOCIO-ECONOMIC STUDY OF SEASONAL WORKERS AT PTPN IV, AJUNG DISTRICT, JEMBER REGENCY

## STUDI SOSIAL EKONOMI PEKERJA MUSIM DI PTPN IV KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

M. Syahrul Ramadhan<sup>1</sup>, Fefi Nurdiana<sup>2</sup>, Nurul Fathiyah Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Jawa Timur – Indonesia

Corresponding author: M. Syahrul Ramadhan (syahroelramadhan9@gmail.com)

**Article Information:** submission received 29 April 2025; revision: 16 May 2025; accepted 18 June 2025; first published online 28 June 2025

### Abstract

Jember Regency is known as one of the main tobacco producing regions in Indonesia. The number of tobacco processing factories has increased labor absorption. Small family income is still the main factor that causes many housewives and even family heads to become seasonal workers: (1) Describe the seasonal worker recruitment system; (2) identify the factors driving workers to become seasonal workers at PTPN I Regional IV; (3) analyze the contribution of seasonal workers' income. This research uses a quantitative descriptive approach with factor identification using a research questionnaire. Sampling used total sampling, which amounted to 40 people. Data collection was done through observation, interviews, literature study, and documentation. Data analysis used intervals from the total answers to the research questionnaire. From the research results it can be concluded that: (1) the recruitment system at PTPN I Regional IV is divided into five stages; (2) the wage indicator is the main driver of someone becoming a seasonal worker; (3) the contribution of seasonal workers' income to family income is moderate with an average percentage of 58.87%..

**Keywords:** Socio economic assessment; income contribution; seasonal workers

### Abstrak

Kabupaten Jember dikenal sebagai salah satu daerah penghasil tembakau utama di Indonesia. Jumlah pabrik pengolahan tembakau telah meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Pendapatan keluarga kecil masih menjadi faktor utama yang menyebabkan banyak ibu rumah tangga dan bahkan kepala keluarga menjadi pekerja musiman: (1) Menjelaskan sistem rekrutmen pekerja musiman; (2) mengidentifikasi faktor-faktor pendorong pekerja untuk menjadi pekerja musiman di PTPN I Regional IV; (3) menganalisis kontribusi pendapatan pekerja musiman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan identifikasi faktor menggunakan kuesioner penelitian. Pengambilan sampel menggunakan total sampling, yang berjumlah 40 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan interval dari total jawaban atas kuesioner penelitian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) sistem rekrutmen di PTPN I Regional IV dibagi menjadi lima tahap; (2) indikator upah adalah pendorong utama seseorang menjadi pekerja musiman; (3)

kontribusi pendapatan pekerja musiman terhadap pendapatan keluarga sedang dengan persentase rata-rata 58,87%.

**Kata kunci:** Penilaian sosial ekonomi; kontribusi pendapatan; pekerja musiman

## I. PENDAHULUAN

Tembakau merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di daerah Jember. Tanaman ini dipilih oleh banyak petani karena perawatannya yang relatif mudah, permintaan pasar yang tinggi sebagai bahan dasar rokok, serta harga jualnya yang cukup menguntungkan. Selain itu, Tembakau dari Jember dikenal secara internasional dan banyak digunakan sebagai lapisan luar (*wrapper*) cerutu. Perkembangan usaha di Jember terus menunjukkan tren positif, didukung oleh potensi daerah yang kuat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor perdagangan.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Jember (2015) ditemukan bahwa produksi tembakau di Jember mengalami fluktuasi yang cenderung menurun selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2015, produksi tembakau mencapai angka sebesar 221.394,46 kw dengan luas lahan yang digunakan mencapai 14.298,05 ha. Namun, pada tahun 2018 mengalami produksi terendah yaitu di angka 16.692,86 kw. Pada tahun 2019 mencapai angka produksi 19.964,76 kw. Namun, hanya mengalami produktivitas sebesar -4,65%. Industri hasil tembakau memiliki peran yang cukup besar terhadap penerimaan negara, terutama melalui pajak dan cukai. Selain itu, sektor ini juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, memberikan pendapatan bagi banyak rumah tangga, serta menawarkan perlindungan bagi petani tembakau.

PTPN IV Kecamatan Ajung Kabupaten Jember mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas tembakau. Sebagai entitas usaha yang beroperasi di sektor perkebunan dan pengelolaan SDA, PTPN I Regional IV memulai musim tanam pada bulan Mei sampai bulan Juni tembakau masa tanam pada periode 2023/2024, perusahaan juga berharap kualitas hasil produksi dapat meningkat sebesar 32 persen, seiring dengan upaya peningkatan kualitas manajemen dan teknologi yang diterapkan di area perkebunan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan andalan Indonesia yang menunjang pembangunan perekonomian nasional Indonesia, baik dari sudut pandang pendapatan negara maupun dari sudut pandang peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dengan cara membuka peluang kerja yang sangat luas.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses produksi. Sebagai sarana produksi, tenaga kerja memiliki peran yang lebih penting dibandingkan dengan sarana produksi lainnya, seperti tanah, modal, bahan mentah, dan air.

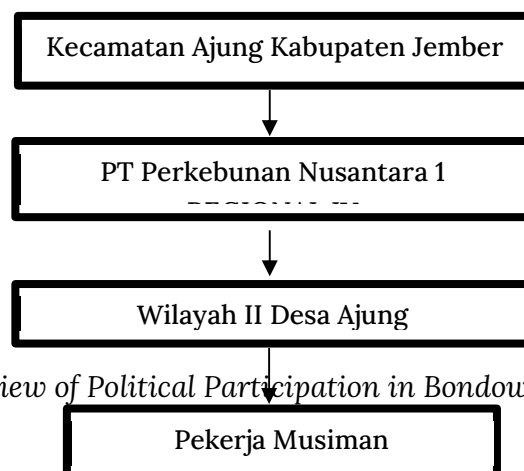
Tanpa tenaga kerja yang terampil dan berkualitas, proses produksi tidak akan berjalan dengan optimal, meskipun sarana produksi lainnya tersedia. Hal ini disebabkan manusialah yang menggerakkan sumberdaya-sumberdaya tersebut untuk menghasilkan barang.

Adapun contoh dari penelitian lainnya, terhadap dampak perusahaan kepada ekonomi masyarakat sekitar juga dilakukan oleh Rezky & P (2023). Peran perusahaan dalam merekrut karyawan dari masyarakat sekitar dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan memberikan kesempatan kerja kepada warga lokal, perusahaan tidak hanya membantu pemerataan pendapatan, tetapi juga mendorong perbaikan mutu pelayanan kesehatan di Desa Minanga Tallu, Kecamatan Sukamaju Utara, Kabupaten Luwu Utara.

### III. KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut pembagian wilayahnya, Wilayah II berlokasi di Kecamatan Ajung yang dibagi menjadi 8 TBN (Tembakau Bawah Naungan) yang dimana Desa Ajung sendiri berada pada pembagian TBN V, sedangkan TBN V memiliki 12 penataran yang di pimpin oleh mandor di tiap penatarannya. Setiap musimnya mandor penataran membutuhkan sekitar  $\pm 50$  tenaga kerja musiman dari mulai persiapan tanam, proses tanam, hingga pasca tanam. Oleh karenanya dengan banyaknya kebutuhan pekerja lepas pada musim panen diharapkan warga sekitar dapat memanfaatkan peluang pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi. Untuk mengkaji kondisi social ekonomi masyarakat yang menjadi pekerja musiman di industri PTPN I Regional IV yang berpengaruh pada taraf hidup masyarakat, maka dapat dilihat melalui faktor-faktor pendorong masyarakat sehingga memilih untuk menjadi tenaga kerja musiman seperti mengisi waktu luang, banyaknya jaringan sosial, tingginya daya tarik upah serta sebagai pekerjaan sampingan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data-data berupa bukti empiris Kajian Sosial Ekonomi Terhadap Pekerja Musiman Di PTPN I Regional IV Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk memudahkan proses berpikir dalam menganalisis dan memahami permasalahan yang sedang diteliti.





#### **IV. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data tanpa membuat generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di PTPN I Regional IV Ajung Jember yang merupakan salah satu industri BUMN yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yang bergerak di bidang perkebunan tembakau dengan jumlah produksi terbesar di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan beberapa instrumen seperti pertanyaan wawancara, lembar observasi, dan dokumen untuk memperoleh data.

Dalam penelitian sosial ekonomi terhadap pekerja musiman di PTPN I Regional IV Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, penggunaan metode gabungan atau mixed methods merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk mendapatkan hasil analisis yang komprehensif. Metode gabungan ini mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

#### **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pekerja musiman dapat diklasifikasikan mereka yang bekerja di PTPN I Regional IV dan telah terikat oleh perjanjian perusahaan. Secara tidak langsung bahwa untuk mrngrtahui dan memahami variasi sikap dan prilaku secara general pekerja musiman, perlu terlebih dahulu dijabarkan karakteristik responden yang diharapkan dapat memperkuat pembahasan dalam penelitian ini. Karakteristik reponden pekerja musiman di PTPN I Regional IV Ajung Jember dijelaskan berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan lama bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner skala linkert yang menggunakan 4 indikator yaitu waktu luang, jaringan sosial yang luas, upah, dan pekerjaan sampingan yang masing-masing memiliki pertanyaan yang mewakili indicator tersebut. Didapatkan rata-rata setiap indikator yang sudah dijawab oleh para responden di PTPN I Regional IV yang berjumlah 40 orang. Rata-rata perolehan nilai kuesioner skala linkert dapat dilihat pada tabel 6.3.

Faktor pendorong seseorang untuk menjadi pekerja musiman dapat diberi kesimpulan bahwa indikator upah menjadi pendorong utama. Di lain sisi mayoritas pekerja musiman berjenis kelamin Perempuan yang mayoritas berstatus sebagai ibu rumah tangga yang juga membutuhkan tambahan pendapatan/penghasilan dari upah sebagai pekerja musiman.

Yang dimaksud upah dalam penelitian ini ialah imbalan dari PTPN I Regional IV kepada pekerja musiman atau buruh yang telah menjalankan pekerjaannya sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh perusahaan.

**Tabel 1** Faktor Pendorong Menjadi Tenaga Kerja Musiman di PTPN I Regional IV Kecamatan Ajung, Tahun 2024.

No	Interval	Kriteria	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	0 – 11%	Sangat tidak setuju	-	-
2	12 – 22%	Tidak setuju	-	-
3	23 – 33%	Netral	16	40
4	34 – 44%	Setuju	24	60
5	45 – 55%	Sangat setuju	-	-

**Tabel 2** Indikator Menjadi Tenaga Kerja Musiman di PTPN I Regional IV Ajung Jember, Tahun 2024.

No	Indikator	Rata-rata Skor ideal	Skor ideal tertinggi	Capaian (%)
----	-----------	-------------------------	-------------------------	----------------

1	Waktu Luang	55	200	27,5
2	Jaringan Sosial yang Luas	41,875	200	20,93
3	Upah	82,75	200	41,37
4	Pekerjaan Sampingan	81,5	200	40,75
<b>Rata-rata</b>				<b>32,637</b>

Kontribusi yang diberikan oleh pekerja musiman di PTPN I Regional IV terhadap pendapatan keluarga bergantung pada berapa upah yang mereka dapatkan. Upah tersebut berasal dari jumlah gaji yang diterima setiap bulannya. Kontribusi pendapatan pekerja musiman PTPN IV Ajung dapat dihitung dengan membandingkan terhadap total pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan, rata-rata dan kontribusi pendapatan pekerja musiman di PTPN I Regional IV Ajung Jember dan pendapatan suami/istri dapat dilihat pada tabel 6.6.

**Tabel 3** Rata-rata dan Kontribusi Pendapatan Pekerja Musiman di PTPN I Regional IV Ajung Jember, Tahun 2024.

No	Uraian	Rata-rata Pendapatan (Rp/Bulan)	Presentase Kontribusi (%)
1	Pendapatan pekerja musiman	1.800.000	58,87
2	Pendapatan suami/istri pekerja musiman	1.257.500	41,13
<b>Rata-rata Pendapatan Keluarga</b>		<b>3.057.500</b>	<b>100</b>

## VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Sistem perekrutan pekerja musiman di PTPN I Regional IV terdapat lima tahapan yaitu: pengumuman, penerimaan dan kalkulasi, pelatihan pekerja baru, perjanjian kerja, dan masa kerja.
2. Jika ditelaah dari 4 indikator yang ada, dapat disimpulkan bahwa indikator upah menjadi pendorong utama seseorang menjadi pekerja musiman. Di lain sisi mayoritas pekerja musiman adalah perempuan sehingga hal ini mendukung faktor pekerjaan sampingan.
3. Kontribusi yang diberikan oleh pendapatan pekerja musiman PTPN I Regional IV Ajung Jember terhadap pendapatan keluarga tergolong sedang dengan presentase



58,87%. Hal ini menandakan pendapatan pekerja musiman di PTPN I Regional IV dapat membantu perekonomian atau pendapatan rumah tangga.

## Daftar Pustaka

- Ahman, H. Eeng and Rohmana, Y. (2019). Ilmu Ekonomi dalam PIPS. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 1–42.
- Alkalah, C. (2016). Manajemen Produksi Tembakau Bawah Naungan Pada Tahap Packing Melalui Fishbone Dyagram Di PTPN X Kebun Ajong Gayasan. 19(5), 1–23.
- Anggara, R. (2020). Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Linda Jaya Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Skripsi.
- Arianti, R. T., Agung, D. A. G., & Subekti, A. (2022). Peran PT. Perkebunan Nusantara XII Afdeling Sirah Kencong terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Sirah Kencong tahun 1995-2015.
- BPS, K. J. (2022). Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Tahun 2022. 28, 1–11.
- Daud, C., Mantjoro, E., & Pontoh, O. (2018). Studi Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kema Tiga Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Akulturas*, 6(11), 859–870.
- Dewi, K., Nurleli, & Lestari, R. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan. *Kajian Akuntansi*, 18(2), 97–106.
- Dewiyanti, I. I. (2017). Hubungan Implementasi Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ( Pir-Bun) Kelapa Sawitdengan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Plasma(Suatu Kasus Pada Petani Peserta Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan(PIR-BUN) Kelapa Sawit di Kecamatan Natal, Ka. Paspalum: *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 5(2), 7. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v5i2.2>
- Disperindag. (2016). *sejarah tembakau jember*.
- Dominick Salvatone. (2009). *Teori Mikroekonomi*. Erlangga.
- Efendi, K., & Sulistyaningsih, S. (2019). Kajian Ekonomi Tenaga Kerja Sub Sektor Perkebunan Tembakau Berbasis Gender (Studi Kasus Di Desa Suboh Kecamatan Kabupaten Situbondo). *Agribios*, 17(2), 92. <https://doi.org/10.36841/agribios.v17i2.620>
- Ekonomi, D. A. N., Perkebunan, P. T., & XIV, N. (2023). Skripsi Ahmad Nasaruddin S.E.
- Ermani, S. (2020). Analisis Permintaan Tenaga Kerja Lepas Pada Budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN) Di PTPN X Ajong Gayasan.
- Eurika, N., & Hapsari, A. I. (2017). Analisis Potensi Tembakau Na Oogst Sebagai Sumber Belajar Biologi [Analysis of The Potential of Na Oogst Tobacco as a Biological Learning Resource]. *Bioma : Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 2(2), 11–22.
- Grace, H., Banson, K., & Saraf, A. (2023). Mixed-methods research. In *Translational Radiation*

- 
- Oncology. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-88423-5.00029-7>
- Halim, A. (2016). *Analisis Posisi Tawar Petani Kelapa Sawit Dalam Penetapan Harga TBS (Tandan Buah Segar) Di Nagari Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan*. 1-23.
- Hasdiana, U. (2018). Pola Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat Dalam Upaya Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani Di Kabupaten Kampar. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1-5.
- Hidayat. (2014). Metode Penelitian Keperawatan. *Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id*, 7-11.
- Irfani, M. (2021). *Islami Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Cv . Indonesia 100 Publishing*. 58-72.
- Suryam Dora, D. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. *Studies On Variation In Milk Production And It's Constituents During Different Season, Stage Of Lactation And Parity In Gir Cows M.V.Sc D Suryam Dora Livestock*, 6-18.